

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. 2013. Pengorganisasian Komunitas dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3): 173-188.
- Albrecht., dan Julian, N. 2010. Challenges in Tourism Strategy Implementation in Peripheral Destination the Case of Stewart Island, New Zealand. *Tourism and Hospitality Planning and Development*, 7(2): 91-110.
- Arifin, H.S., dan Arifin N. H. S. 2005. *Pemeliharaan Taman* (edisi revisi). Penebar Swadaya: Jakarta.
- Badan Meteorologi dan Geofisika. 2023. Provinsi Sulawesi Selatan.
- Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja. 2020. Provinsi Sulawesi Selatan.
- Bobsuni, N., dan Farid, M. M. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam (Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Segitigi, Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik). *Publika*, 9(2): 215-226.
- Budiarti, S. D. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(3): 200-207
- Damaik, J., dan Weber, H. F. 2006. *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Pusat Studi Pariwisata (PUSPAR) UGM.
- Denier, L., Scherr, S., Shames, S., Chatterton, P., Hovani, L., dan Stam, N. 2015. *The Little Sustainable Landscapes Book*. Global Canopy Programme: Oxford.
- Dewiyanti, D. 2009. Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung (Suatu Tinjauan Awal Taman Kota terhadap Konsep Kota Layak Anak). *Makalah Ilmiah UNIKOM*, 7(1):13-26.
- Fandeli, C. 1996. *Potensi Obyek Wisata Alam Indonesia*. Liberty: Yogyakarta.
- S. M., dan Steva, Y. T. 2023. Strategi Pengembangan Objek Wisata Burake dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7): 1-12.
- Arifi, K. 2015. Penyediaan Hutan Kota sebagai Ruang Terbuka Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Bandung. *Ruang*, 1(3): 101-110.



- Karim, A. 2020. Pengembangan Kawasan Agrowisata Pango-pango di Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja. *Skripsi*. Universitas Bosowa. Makassar.
- Krisnawati, E. 2009. Elemen Ruang Terbuka Hijau dalam Fenomena Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 6(10): 1-8.
- Matsna, K. M. 2011. Rehabilitasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Pancasila Karanganyar. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Piartrini., and Putu, S. 2018. The Relationship Among Community Based Tourism Application, Community Attitude, Community Empowerment, and Community Life Satisfaction. *E-Journal of Tourism*, 5(2): 130-143.
- Pranata, I. N. D., Sudarsana, A. A. G. D., dan Mayadewi, N. N. A. 2018. Efisiensi Pemeliharaan Taman: Studi Kasus di Hotel the Oberoi, Bali. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(1): 51.
- Putri, M. E. 2020. Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan) Tahun 2014 -208. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Rindha, R. D. P., Jumiatur., dan Beti, E. 2021. Standarisasi Pekerjaan Pemeliharaan Pertamanan di Kabupaten Jember. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 13(2): 6-7.
- Retno, F. A., dan Chandra, I. 2019. Rencana Tata Bangunan Kawasan Wisata Alam Hutan Pango-pango Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 6(2): 1-19.
- Saputra, I., Etty, R. S., dan Enny, R . 2017. Pengaruh Macam Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit pada Jenis Tanah yang Berbeda. *Jurnal Agromast*, 2(1): 1-10.
- Schubert., Stefani, F., Brida, G., and Risso, W. A. 2011. The Impacts of International Tourism Demand of Economies Dependent on Tourism. *Tourism Management*, 32(2): 377-385.
- Soekadjo, R. G. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Gramedia: Jakarta.



Analisis Pengadaan dan Penggunaan Sumberdaya Lanskap dan Perumahan, Pusat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Makassar

Prinsip-Prinsip Manajemen. Bumi Aksara: Jakarta.

- Utama, I. G. B. 2011. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Dhyana Pura.
- Wardoyo, P. 2011. *6 Alat Analisis Manajemen (edisi pertama)*. Semarang: Semarang University Press.
- Wandira, A. W., Linda, T., dan Suryono. 2015. Partisipasi Masyarakat Kelurahan Tosapan dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pango-pango di Kabupaten Tana Toraja.
- Widjaja, H., Madinah, N. D., dan Lutfiana, O. 2019. Pemeliharaan Lanskap Berkesinambungan di Kawasan Bersejarah: Pecinan Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Wilayah dan Kota Berkelanjutan*.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



**BUMAS PEMBANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA**

IZIN PENELITIAN
Nomor : 07/IP/DFMPTSP/1/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Rekonesikasi Penelitian
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja

Dengan ini menerbitkan Izin Penelitian kepada:

Nama	KANGGA FEBRIADI
NIM	G011201103
Tempat/Tgl Lahir	Evehang, 22 Januari 2002
Pekerjaan	Agronomi
Alamat	Ge'ngan, Kelurahan Santebarua, Kec. Mengkendek, Kab. Tana Toraja
Tempat Mendaftar	Kawasa Agrowisata Pango-Pango, Dinas Pariwisata, Dinas Perikanan, Dinas Lingkungan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **"Pengembangan Skripot"** dengan Judul:

**"RENCANA PENGELOLAAN LANSKAP BERKELANJUTAN KAWASAN
AGROWISATA PANGO-PANGO KABUPATEN TANA TORAJA"**

lamaanya Penelitian : 7 hari.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyertakan 1 (satu) orang pembantu yang telah penelitian kepada Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin tersebut tidak mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Tersedianya Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 4 Januari 2024

s.d. Bupati Tana Toraja
Kangga Doga




TURINDS TANGKELANGI, SH., MP
NIP.196502111996101001



Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara untuk Pengelola (Dinas Pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Pertanian)



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245, Telepon
(0411)

586200, 584200, Faxmile (0411) 585188

Identitas Pengelola

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Alamat :

Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan Kawasan Agrowisata Pango-Pango sudah ada?
2. Bagaimana Konsep awal dari Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
3. Bagaimana struktur organisasi pengelola Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
4. Berapa jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan untuk pemeliharaan kawasan Agrowisata Pango-Pango saat ini?
5. Seberapa sering pemeliharaan fasilitas dan vegetasi (tanaman) yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
6. Bentuk pemeliharaan seperti apa yang biasa dilakukan di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
7. Peralatan apa saja yang dipakai dalam pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
8. Bagaimana sumber air untuk penyiraman tanaman yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
9. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango? Dan bagaimana alternatif pemecahan masalah tersebut?
10. Apa saja perbaikan yang pernah dilakukan di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
11. Kapan perbaikan terakhir dilakukan?
12. Sumber pendanaan untuk pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango berasal dari mana? Serta berapa biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango? Bagaimana Kawasan Agrowisata Pango-Pango diberikan kepada

apakah fasilitas keamanan yang disediakan agar mencegah terjadinya kecelakaan dapat saja terjadi pada Kawasan Agrowisata Pango-Pango?



15. Berapa harga tiket yang dibebankan ke pengunjung Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
16. Apa saja komoditi yang dikembangkan di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
17. Apakah kegiatan yang berbasis Agro/aktivitas di bidang pertanian masih ada di Kawasan tersebut? Jika ada apa saja contoh kegiatannya!
18. Apakah pengunjung dapat mengakses kawasan Agrowisata Pango-Pango mulai dari pagi hingga malam atau di waktu tertentu saja?
19. Kapan biasanya pengunjung ramai mengunjungi kawasan Agrowisata Pango-Pango dan kapan masa rendahnya pengunjung yang datang ke kawasan Agrowisata Pango-Pango?



Lampiran 3. Kuesioner pengunjung tapak

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245, Telepon (0411)
 586200, 584200, Faxmile (0411) 585188

Bapak/Ibu serta teman-teman yang saya hormati,

Saya Rangga Pebriadi mahasiswa peminatan Arsitektur Lanskap, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Dalam hal ini, saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul “**Rencana Pengelolaan Lanskap Berkelanjutan Kawasan Agrowisata Pango-Pango, Kabupaten Tana Toraja**”. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu serta teman-teman meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner yang kami perlukan dalam penelitian ini. Hasil kuisisioner ini tidak dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata.

Atas bantuan, kesediaan waktu dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

A. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin : (a) Laki-laki (b) Perempuan
 Umur : (Tahun)
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir : (a) SD (b) SMP (c) SMA (d) S1/D4 (e) Lainnya:
 Pekerjaan : (a) Tidak Bekerja (b) PNS (c) Pegawai Swasta
 (d) Wiraswasta (e) Lainnya:

B. Persepsi Responden

1. Sudah berapa kali anda berkunjung ke Kawasan Agrowisata Pango-



Optimization Software:
www.balesio.com

a. 1-2 kali b. 2-3 kali c. 4-5 kali d. Lainnya.....

2. Berapa lama waktu yang anda habiskan selama berada di kawasan ini?

a. <3 jam b. 2-3 jam c. >3 jam

3. Selain itu, apa saja aktivitas yang anda lakukan saat berada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

- a. duduk-duduk/bersantai b. berfoto c. menikmati keindahan alam
d. mengikuti *event* e. *camping*/berkemah f. lainnya.....
4. Menurut anda, bagaimana penataan Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. tertata sangat baik b. baik c. kurang tertata d. tidak tertata
5. Menurut anda, bagaimana desain lanskap Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. buruk
6. Menurut anda, bagaimana kesesuaian warna setiap elemen lanskap yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. buruk
7. Menurut pendapat anda mengenai kebersihan sekitar Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat bersih b. bersih c. kurang bersih d. kotor
8. Menurut anda, bagaimana kondisi taman yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat terawat b. terawat c. kurang terawat d. tidak terawat
9. Menurut anda, bagaimana aksesibilitas menuju Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. buruk
10. Menurut anda, bagaimana kondisi jalan setapak di sekitar Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. buruk
11. Menurut anda, bagaimana pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. buruk
12. Menurut anda, bagaimana kondisi vegetasi (tanaman) yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. buruk
13. Dengan skor 1-4, Menurut anda, berikan persepsi anda mengenai bagaimana penataan vegetasi (tanaman) Kawasan Agrowisata Pango-Pango (**Ket.** Point 1 (tidak rapi), 2 (kurang rapi) 3 (rapi), 4 (sangat rapi))
- 14.

	1	2	3	4
Jenis Vegetasi (tanaman)	(tidak rapi)			(sangat rapi)



- 15. Menurut anda, apakah perlu di tambahkan vegetasi (tanaman) di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?
 - a. Ya
 - b. Tidak perlu
- 16. Jika jawaban anda **Ya**, jenis vegetasi apa yang perlu ditambahkan?
 - a. tanaman peneduh
 - b. tanaman estetika (berwarna warni)
 - c. tanaman produksi
 - d. lainnya.....
- 17. Dengan skor 1-4, berikan persepsi anda mengenai bagaimana ketersediaan fasilitas di Kawasan Agrowisata Pango-Pango (**Ket.** Point 1 (sangat kurang), 2 (kurang) 3 (cukup), 4 (sangat cukup))

	1	2	3	4
Ketersediaan Fasilitas	(sangat kurang)			(sangat cukup)
Kamar Mandi				
Tempat sampah				
Lahan parkir				
<i>Food court</i> /Kantin				
Lampu taman				
Gazebo				
<i>Homestay</i>				
Spot Foto				
Tempat Duduk				
Papan Penunjuk				
Arah				
Gedung				
Serbaguna				
Panggung Teater				
Pergola				
<i>Flying Fox</i>				

- 18. Dengan skor 1-4, berikan persepsi anda mengenai bagaimana kondisi fasilitas yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango (**Ket.** Point 1 (buruk), 2 (kurang baik) 3 (baik), 4 (sangat baik))

	1	2	3	4
Ketersediaan Fasilitas	(buruk)			(sangat baik)

Kamar Mandi
Tempat sampah
Kantin
Papan



Spot Foto
Tempat Duduk
Panggung Teater
Papan Penunjuk
Arah
Gedung
Serbaguna
Pergola
Flying Fox

19. Menurut anda, berapa harga tiket masuk yang diberikan ke pengunjung saat memasuki Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

.....

20. Lanjutan pertanyaan **No. 19**, apakah harga tiket tersebut sudah sesuai dengan kepuasan pengunjung saat berada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

a. Ya b. Tidak

21. Berikan alasan anda jika menjawab **Ya** maupun **Tidak** dari pertanyaan sebelumnya!

.....

22. Menurut anda, dengan adanya wisata kuliner/kantin yang disediakan di Kawasan Agrowisata Pango-Pango dapat menguntungkan anda?

.....

23. Berikan alasan anda jika menjawab **Ya** maupun **Tidak** dari pertanyaan sebelumnya!

.....

24. Menurut anda, apakah **Kawasan Agrowisata Pango-Pango** menyediakan kegiatan yang berbasis agro/kegiatan di bidang pertanian?

a. Ya b. Tidak

25. Lanjutan pertanyaan **No.23**, Jika menjawab **Ya** apa saja kegiatan yang ada, dan Jika **Tidak** apa alasan anda?

.....

.....

.....



apakah perlu di tambahkan kegiatan yang berbasis di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

b. Tidak

.....
.....
..... pertanyaan **No. 25**, jika anda menjawab **Ya** maupun **Tidak** anda!

Optimization Software:

www.balesio.com

28. Menurut anda, apa saja fasilitas yang perlu ditambahkan di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

- a) tempat sampah
- b) musholla
- c) gazebo
- d) lampu taman
- e) villa/penginapan
- f) tempat swafoto
- g) Lainnya:

28. Silahkan berikan saran anda terhadap Pengelolaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4. Hasil wawancara dengan pihak pengelola

No.	Nama Pengelola	Jabatan
1.	Angryany F. Paessa, S.E	Kepala Bidang Destinasi Wisata, Dinas Pariwisata
2.	Adisty Batara, SP., M.Si	Kepala Bidang Hortikultura, Dinas Pertanian
3.	Frederik Tandipayung, S.Hut	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup
4.	Marthen Kala' Tasik, S.IP	Kepala Bidang Retribusi Daerah

1. Sejak kapan Kawasan Agrowisata Pango-Pango sudah ada?

Jawab: Tahun 2011

2. Bagaimana Konsep awal dari Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: Konsep awal Kawasan Agrowisata Pango-Pango tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Toraja No. 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toraja Tahun 2011- 2030 pasal 33 yaitu perencanaan kawasan Pango-Pango dengan objek pendukung seperti panorama alam, gunung, wisata berkuda, monument ampang banu', atraksi budaya, dan agrowisata.



Jawab: Tidak ada.

4. Berapa jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan untuk pemeliharaan kawasan Agrowisata Pango-Pango saat ini?

Jawab: 5 pekerja yang ditugaskan untuk melakukan pemeliharaan fasilitas dan tanaman dan 1 penyuluh yang bekerja melakukan pemeliharaan tanaman fungsi produksi.

5. Seberapa sering pemeliharaan fasilitas dan vegetasi (tanaman) yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: sangat jarang dilakukan karena terbatasnya tenaga kerja dan anggaran yang diberikan.

6. Bentuk pemeliharaan seperti apa yang biasa dilakukan di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: penyapuan, pengangkutan sampah, pemangkasan pohon, penyiraman, pengecatan fasilitas, dan penyiangan gulma.

7. Peralatan apa saja yang dipakai dalam pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: gergaji senso, gunting pangkas dahan, mesin pembabat rumput, sapu lidi, sekop sampah, golok, cangkul, selang air, *pattora*, dan garpu tanah.

8. Bagaimana sumber air untuk penyiraman tanaman yang ada di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: pada tapak terdapat sumber air berupa sumur bor dan terdapat sumber air cadangan

9. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango? Dan bagaimana alternatif pemecahan masalah tersebut?

Jawab: keterbatasan anggaran yang diberikan tiap tahun sehingga peralatan yang dibutuhkan dalam pemeliharaan kawasan dan tenaga kerja dibatasi. Solusi yang diberikan memakai dana seadanya.

10. Apa saja perbaikan yang pernah dilakukan di Kawasan Agrowisata Pango-



spot foto jembatan gantung, perbaikan kamar mandi, dan

h terakhir dilakukan?

2023.

12. Sumber pendanaan untuk pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango diperoleh dari mana? Serta berapa biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pemeliharaan Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan tapak hanya berfokus pada perbaikan fasilitas dan biaya tenaga kerja berjumlah ± Rp. 100.000.000.

13. Alokasi anggaran Kawasan Agrowisata Pango-Pango diberikan kepada siapa?

Jawab: tenaga kerja dan pemeliharaan fasilitas.

14. Apakah terdapat fasilitas keamanan yang disediakan agar mencegah kriminal yang dapat saja terjadi pada Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: tidak ada, hanya saja terdapat petugas Satpol PP yang ada di loket.

15. Berapa harga tiket yang dibebankan ke pengunjung Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: anak sekolah: Rp. 5000, dewasa: Rp. 10.000, wisatawan mancanegara: Rp. 20.000, pengunjung yang berkemah: Rp. 15.000, sewa *homestay*: Rp. 360.000 per malam.

16. Apa saja komoditi yang dikembangkan di Kawasan Agrowisata Pango-Pango?

Jawab: kopi varietas santung, cabai katokkon, markisa, terong belanda, dan jagung manis.

17. Apakah kegiatan yang berbasis Agro/aktivitas di bidang pertanian masih ada di Kawasan tersebut? Jika ada apa saja contoh kegiatannya!

Jawab: ada, kegiatan menanam dan memanen komoditi

18. Apakah pengunjung dapat mengakses kawasan Agrowisata Pango-Pango mulai dari pagi hingga malam atau di waktu tertentu saja?

Jawab: pengunjung dapat mengakses kawasan mulai dari jam 08.00-18.00 WITA

19. Kapan biasanya pengunjung ramai mengunjungi kawasan Agrowisata Pango-Pango dan kapan masa rendahnya pengunjung yang datang ke kawasan Agrowisata Pango-pango?

Jawab: pengunjung ramai berdatangan saat musim liburan dan *weekend* dan pengunjung sepi saat hari kerja.



Lampiran 5. Persepsi responden terkait Kawasan Agrowisata Pango-Pango

1. Total Responden Kawasan Agrowisata Pango-Pango

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	24	
2.	Laki-laki	38	
Total		62	100%

2. Seberapa sering responden mengunjungi tapak

No.	Seberapa sering kunjungan ke tapak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Baru kali ini	14	22
2.	2-3 kali	12	19
3.	4-5 kali	27	44
4.	>6 kali	9	15
Total		62	100%

3. Lama waktu kunjungan responden

No.	Lama Waktu Kunjungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1 jam	0	0
2.	2-3 jam	29	47
3.	>4 jam	33	53
Total		62	100%

4. Aktivitas pengguna tapak

No.	Aktivitas	Jumlah Responden	Persentase (%)
	uduk/Bersantai	60	23,90
	Berfoto	54	21,51
	ikmati Keindahan Alam	60	23,90
	adakan <i>Event</i> /Acara	28	11,16



5.	Camping/Berkemah	45	17,93
6.	Melakukan Pemanenan Komoditi	4	1,60
Total		251	100%

5. Kebersihan tapak

No.	Kebersihan Tapak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat bersih	2	3
2.	Bersih	10	16
3.	Kurang bersih	43	70
4.	Kotor	7	11
Total		62	100%

6. Akseibilitas menuju Kawasan Agrowisata Pango-Pango

No.	Akses Menuju Tapak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Mudah Dijangkau	17	27,42
2.	Mudah Dijangkau	40	64,52
3.	Sulit Dijangkau	5	8,06
4.	Sangat Sulit Dijangkau	0	0
Total		62	100%

7. Pengelolaan dan pemeliharaan pada Kawasan Agrowisata Pango-Pango

No	Pernyataan	Persepsi Responden (%)			
		Buruk	Kurang Puas	Puas	Sangat Puas
1.	Pemeliharaan Ideal				
	Tanggapan Responden Terkait Desain Taman	0	0	75,80	24,20
	Keselarasn Tiap Elemen	0	56,45	32,25	11,30
	Warna Pada	0	11,30	40,32	48,38
	kap				
	harapan Fisik				
	n	24	76	0	0
	ada Tapak	11	70	16	3
	asi pada Tapak	23	69	8	0



	Kondisi Jalan Setapak	3,22	17,75	59,68	19,35
3.	Kondisi Fasilitas				
	Kamar Mandi	19,35	62,90	12,90	4,85
	Tempat Sampah	22,58	66,12	11,30	0
	Lahan Parkir	14,51	59,69	25,80	0
	Foodcourt/Kantin	27,42	45,16	24,20	3,22
	Lampu Taman	69,36	30,64	0	0
	Gazebo	0	20,96	66,12	12,92
	Homestay	0	16,12	69,35	14,53
	Spot Foto	30,64	59,69	9,67	0
	Tempat Duduk	27,42	61,28	11,30	0
	Panggung Teater	27,42	61,28	11,30	0
	Papan Penunjuk Arah	6,45	14,51	56,45	22,58
	Gedung Serbaguna	0	0	69,35	30,65
	Pergola	0	0	82,25	17,75
	Flying Fox	0	0	95,16	4,84
4.	Ketersediaan Fasilitas				
	Kamar Mandi	24,20	61,29	11,29	3,22
	Tempat Sampah	4,83	53,22	27,42	14,53
	Lahan Parkir	20,96	61,29	12,92	4,83
	Foodcourt/Kantin	0	22,58	46,77	30,65
	Lampu Taman	59,67	30,65	9,68	0
	Gazebo	0	8,07	62,90	29,03
	Homestay	0	0	61,29	38,70
	Spot Foto	6,45	14,51	56,45	22,58
	Tempat Duduk	0	0	66,12	33,88
	Panggung Teater	0	0	91,93	8,07
	Papan Penunjuk Arah	0	33,88	66,12	0
	Gedung Serbaguna	0	0	95,16	4,84
	Pergola	0	0	61,29	38,70
	Flying Fox				
5.	Harga Tiket Masuk	0	0	0	100
6.	Ketersediaan Aneka Jajanan	0	0	33,88	66,12
	Total:		100%		

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

8. Persepsi responden terkait seberapa tahu responden mengenai tapak sebagai Agrowisata

No.	Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tahu	3	4,84
	Tidak Tahu	59	95,16
	Total	62	100%



b. Penilaian Strategi Peluang (Faktor Eksternal)

No	Indikator Peluang	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Salah satu wisata andalan di Kabupaten Tana Toraja dan mudah diakses karena jaraknya yang tidak jauh dari Ibukota Kabupaten				
2.	Lokasi yang subur sehingga berpotensi dikembangkan sebagai agrowisata				
3.	Intensitas pengunjung yang tinggi terkhusus pada saat musim liburan dan <i>weekend</i>				

B. Penilaian Kelemahan (*Weaknes*) dan Ancaman (*Threats*)

Keterangan penilaian kelemahan dan ancaman:

Nilai Peringkat	Kelemahan (<i>Weaknes</i>) dan Ancaman (<i>Threats</i>)
4	Tidak Penting
3	Cukup Penting
2	Penting
1	Sangat Penting

a. Penilaian Strategi Kelemahan (Faktor Internal)

No	Indikator Kelemahan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan pemeliharaan vegetasi masih minim dilakukan				
2.	Beberapa fasilitas yang ada pada tapak memiliki kondisi yang kurang baik				
3.	Kurangnya tenaga kerja yang dipekerjakan pada tapak				
4.	Tidak adanya jadwal yang pasti terkait pemeliharaan pada tapak				
5.	Kurangnya lahan parkir yang disediakan dan tidak adanya struktur organisasi				



b. Penilaian Strategi Ancaman (Faktor Eksternal)

No	Indikator Ancaman	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anggaran pengelolaan sangat terbatas				
2.	Kurangnya kesadaran pengunjung terkait kebersihan tapak				
3.	Keamanan pada malam hari masih kurang terjaga				
4.	Kurangnya koordinasi dari ketiga pihak pengelola terkait pengelolaan tapak				

Lampiran 7. Hasil pengolahan data bobot dan *rating* faktor internal dan eksternal pada Analisis SWOT

No	Nama Responden	Jabatan
1.	Dr. Nurfaida, SP., M.Si	Dosen
2.	Adelheid Sosang, SP., MH.	Kepala Dinas Pariwisata
3.	Angryany F. Paressa, S.E	Kepala Bidang Destinasi Wisata, Dinas Pariwisata
4.	Adisty Batara, SP., M.Si	Kepala Bidang Hortikultura, Dinas Pertanian
5.	Frederik Tandipayung, S.Hut	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup
6.	Sarira Pongsapan, SP.	Penyuluh Pertanian

Simbol	Hasil Penilaian						Jumlah	Rata-rata	Bobot	Rating
	R1	R2	R3	R4	R5	R6				
Kekuatan (Strength)										
S1	3	3	3	3	3	3	18	3	0,12	3
S2	4	4	4	4	4	4	24	4	0,17	4
S3	3	4	3	4	4	4	22	4	0,15	4
			2	3	2	2	14	2,33	0,10	2



Lanjutan Lampiran 7.

Simbol	Hasil Penilaian						Jumlah	Rata-rata	Bobot	Rating
	R1	R2	R3	R4	R5	R6				
Kelemahan (Weaknes)										
W1	2	2	3	2	1	1	11	1,83	0,08	2
W2	1	1	1	2	1	2	8	1,33	0,06	1
W3	1	1	1	1	1	1	6	1,00	0,04	1
W4	3	2	3	3	2	3	16	2,67	0,11	3
W5	2	1	1	2	2	2	10	1,67	0,07	2
W6	3	3	3	2	2	3	16	2,67	0,11	3
Total							145			1,00
Kekuatan + Kelemahan										
Peluang (Opportunities)										
O1	4	4	4	4	4	4	24	4,00	0,23	4
O2	2	3	3	3	2	3	16	2,67	0,15	3
O3	3	3	3	3	2	3	17	2,83	0,16	3
Ancaman (Threats)										
T1	1	1	1	1	2	1	7	1,17	0,07	1
T2	2	2	2	2	2	2	12	2,00	0,12	2
T3	3	3	2	2	2	3	15	2,50	0,14	3
	2	3	2	2	2		13	2,17	0,13	2
							104			1,00



Lampiran 8 . Pengisian Bobot dan *Rating* serta Nilai Total pada IFAS dan EFAS

1. IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (<i>Strengths</i>)				
1.	Memiliki Desain yang sederhana	0,12	3	0,36
2.	Terdapat beberapa fasilitas yang memadai pada tapak sehingga menjadi daya tarik pengunjung cenderung	0,17	4	0,68
3.	Alat pemeliharaan yang disediakan memadai	0,15	4	0,60
4.	Sumber air yang ada sangat memadai	0,10	2	0,20
Total Bobot		0,54		
Total Skor Kekuatan				1,84
Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1.	Kegiatan pemeliharaan vegetasi masih minim dilakukan	0,08	-3	-0,24
2.	Beberapa fasilitas yang ada pada tapak memiliki kondisi yang kurang baik	0,06	-4	-0,24
3.	Kurangnya tenaga kerja yang dipekerjakan pada tapak	0,04	-4	-0,16
4.	Tidak adanya jadwal yang pasti terkait pemeliharaan pada tapak	0,11	-2	-0,22
5.	Kurangnya lahan parkir yang disediakan	0,07	-3	-0,21
6.	Tidak adanya struktur organisasi pengelolaan	0,11	-2	-0,22
Total Bobot		0,36		
Total Bobot Kekuatan + Kelemahan		1,00		
Total Skor Kelemahan				-1,29
Total IFAS (<i>Strengths-Weakness</i>)				0,55

Sumber: *Data Primer Setelah Diolah, 2024*

2. EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang (<i>Opportunities</i>)				
	wisata andalan di			
	ana Toraja karena sangat	0,23	4	0,92
	diakses			
	yang subur sehingga	0,15	3	0,45
	bagai Agrowisata			
	gunjung yang tinggi	0,16	3	0,48
		0,54		
				1,85



Ancaman (Threats)				
1.	Anggaran pengelolaan sangat terbatas	0,07	-4	-0,28
2.	Kurangnya kesadaran pengunjung terkait kebersihan tapak	0,12	-3	-0,36
3.	Keamanan pada malam hari masih kurang terjaga	0,14	-2	-0,28
4.	Kurangnya koordinasi dari ketiga pihak pengelola terkait pengelolaan tapak	0,13	-3	-0,39
Total Bobot		0,46		
Total Bobot Peluang + Ancaman		1,00		
Total Skor Ancaman				-1,31
Total EFAS (Opportunities-Threats)				0,54

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024



RIWAYAT HIDUP



Rangga Pebriadi atau akrab dipanggil Rangga, lahir di Enrekang, 22 Januari 2002. Penulis dari pasangan bapak Agustinus Lempang dan ibu Desi Rundu'Padang dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Mengkendek. Penulis lulus SMP pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMAN 3 Tana Toraja serta lulus di SMA pada tahun 2020. Penulis pernah mengikuti beberapa lomba seperti Festival Pelajar Tingkat Provinsi tahun 2018 di bidang Fisika. Selain itu, penulis pernah mengikuti lomba O2SN tingkat Kabupaten bidang Fisika. Disamping itu, penulis aktif di beberapa organisasi seperti Pramuka dan OSIS. Pada tahun 2020, penulis resmi menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Selama berkuliah di Universitas Hasanuddin, penulis sangat aktif mengikuti organisasi yang ada seperti PMK Fapertahut Unhas dan GAMARA UNHAS. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti beberapa kegiatan untuk menunjang pengembangan potensi seperti menjadi asisten praktikum pada beberapa mata kuliah yang ada.

